

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Semarang

Wilayah: Kota Semarang

Lanjutkan Pembangunan Jalan Sriwijaya, Saluran Drainase TMP Mulai Ditutup

<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2022/08/23/lanjutkan-pembangunan-jalan-sriwijaya-saluran-drainase-tmp-mulai-ditutup/>

RADARSEMARANG.ID, Semarang – Pembangunan tutup saluran air atau drainase di depan Taman Makam Pahlawan (TMP) Giri Tunggal Semarang mulai dilakukan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Semarang. Ini merupakan lanjutan dari pembangunan proyek Jalan Sriwijaya yang dibangun tahun 2021 lalu.

Pembangunan tutup saluran air ini menggunakan anggaran swakelola dari DPU. Kebutuhan material dilakukan melalui lelang, namun dikerjakan sendiri oleh DPU. Target pembangunan tutup saluran diperkirakan rampung pada November tahun ini, sebagai akses masuk menuju Jalan Sriwijaya baru.

“Fisik jalannya kan sudah rampung tahun 2021 lalu. Tinggal menutup saluran di depan TMP dan sebagian taman milik Kodam IV Diponegoro akan dikepras dijadikan jalan,” kata Kepala Bidang Bina Marga DPU Kota Semarang Suryati.

Atik begitu ia disapa menjelaskan, penutupan saluran ini dilakukan agar pengguna jalan dari Jalan Pahlawan tidak berbelok atau memutar terlebih dahulu saat hendak menuju ke Jalan Sriwijaya yang baru. Meski begitu, Pemkot sebelum melakukan pembangunan, sudah berkoordinasi dengan Panglima Kodam IV Diponegoro dan Dinsos Jateng sebagai pengelola TMP Giri Tunggal. Setelah mendapatkan izin, baru dilakukan pembangunan.

“Untuk pengerjaan fisik sudah kami lakukan konstruksi bagian bawah jalan. Progres telah mencapai 50 persen dari target penyelesaian,” bebarnya.

Pengerjaan proyek saat ini, lanjut Atik, berupa parakitan besi. Setelah perakitan besi selesai, baru dibangun penutup jalan. Dengan dibangunnya jalur baru ini, membuat Jalan Sriwijaya lebih lebar dan meningkatkan perekonomian masyarakat. “Harapannya lalu lintas bisa lebih teratur. Selain itu, pengguna jalan bisa merasa nyaman,” pungkasnya.

Kepala Dishub Kota Semarang Endro P Martanto menambahkan, dengan adanya proyek penutupan saluran air Jalan Sriwijaya, tidak ada rekayasa pengalihan sementara arus kendaraan. “Tetap dua arah. Namun ada lebar lajur yang berkurang, karena ada penebangan pohon untuk membangun penutup saluran ini,” kata mantan Kepala Satpol PP Kota Semarang. **(den/ida)**